

**PENGARUH MODEL *KOOPERATIVE* TIPE *MAKE A MATCH*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV  
SDN 09 BELAKANG BALOK KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH:**

**YULIA LESTARI  
NIM.1304903**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL *KOOPERATIVE* TIPE *MAKE A MATCH*  
- TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV  
SDN 09 BELAKANG BALOK KOTA BUKITTINGGI

Nama : Yulia Lestari  
NIM/TM : 1304903/2013  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Agustus 2017

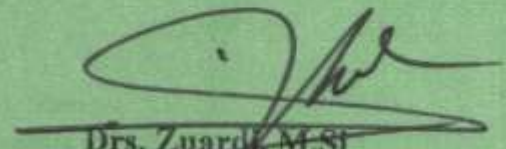
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dra Zuraida, M. Pd  
NIP. 19511221 197603 2 002

Pembimbing II,



Drs. Zuardi, M.Si  
NIP. 19610131 198802 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP. 196109061986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*

Judul : Pengaruh Model *Kooperative Tipe Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi

Nama : Yulia Lestari

NIM/TM : 1304903/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Agustus 2017

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Zuraida, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Drs. Zuardi, M.Si

(.....)

Anggota : Dra. Reinita, M.Pd

(.....)

Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd

(.....)

Anggota : Dra. Hamimah, M.Pd

(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yulia Lestari  
Nim/TM : 1304903/2013  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : **Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match*  
Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 09  
Belakang Balok Kota Bukittinggi**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, Juli 2017

Peneliti



*Yulia Lestari*  
Yulia Lestari  
NIM.13004903

## ABSTRAK

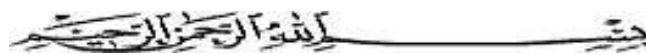
**Yulia, Lestari 2017 : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 09 Belakng Balok Kota Bukittinggi.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru kurang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dan lebih suka mengajar dengan model konvensional. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif saat pembelajaran berlangsung sehingga nilai PKn menjadi rendah. Pembelajaran dengan Model pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* sangat baik diterapkan. Karena pada Model kooperatif tipe *make a match*, siswa akan mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu topik dalam suasana menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 09 Belakng Balok Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *Quasi Experimental Type Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 52 siswa yang terdiri dari 26 siswa kelas IVA dan 26 siswa kelas IVB. Teknik yang digunakan untuk menentukan kelompok eksperimen dan kontrol adalah berdasarkan uji statistik uji prasyarat analisis dan hasil rata-rata pretest kedua kelas. Kelas IVA ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVB sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t (*independent sample t-test*) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} 2,0489 > t_{tabel} 0,00314$ . Hasil belajar PKn yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, ditunjukkan dari *mean* 77,11 dan *mean* yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 69,11.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahrabbi'l'alamin. Segala puji beserta syukur tak henti-hentinya peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dan tak lupa pula shalawat beriring salam kepada nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 09 Belakng Balok Kota Bukittinggi.”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PGSD FIP UNP).

Penyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Ibu Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua Jurusan UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP dan Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan

sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si sebagai pembimbing II serta Ibu Dra. Maimunah, M.Pd sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan, dorongan, kritik dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd, Bapak Dr. Desyandri, M.Pd dan Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu.
6. Ibu Tri Murti, S.Pd selaku Kepala SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin dan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Debi Sartika, S.Pd selaku guru kelas IVA dan Ibu Alizar Oktavia selaku guru kelas IVB, beserta seluruh staf pengajar SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi, yang telah menerima peneliti dengan tangan terbuka untuk melaksanakan penelitian dan segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.
8. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Betti Anida dan ayahanda Majid Usman yang sangat sabar dengan cinta dan kasih sayang yang tak kenal

lelah untuk memberikan seluruh dukungannya baik moril maupun materil serta do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya.

9. Kepada Riyad Usman, Rival Usman, dan Rito Juniandra yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a untuk kesuksesan saudaranya.
10. Kepada rekan-rekan kontrakan, teman BKT 10, dan teman-teman angkatan 2010 yang tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan, semangat dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu memberikan kemudahan selama peneliti menempuh pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari semua pembaca.

Bukittinggi, Juni 2017

Peneliti

Yulia Lestari

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori .....	10
1. Model Pembelajaran .....	10
2. Pembelajaran Kooperatif .....	11
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	11
b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	12
c. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> .....	14
d. Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make A Match</i> ...	15
e. Keunggulan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> .....	16
f. Pembelajaran yang menggunakan Model <i>Make A Match</i> .....	17
3. Hasil Belajar .....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Tujuan Hasil Belajar .....	20

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	21
d. Penilaian Hasil Belajar .....	22
4. Hakikat PKn .....	23
a. Pengertian PKn .....	23
b. Tujuan PKn .....	25
c. Ruang Lingkup PKn.....	26
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel Penelitian .....	37
3. Teknik Sampling .....	41
C. Instrumen dan Pengembangannya .....	41
1. Validatas Intrumen .....	43
2. Taraf Kesukaran .....	44
3. Reliabilitas Intrumen.....	46
4. Daya Beda.....	47
D. Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data .....	49
1. Uji Persyaratan .....	50
2. Uji Hipotesis .....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	53
1. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	55
2. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	59
3. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	62
B. Analisis Data .....	64

1. Uji persyaratan analisis .....	64
2. Uji Hipotesis .....	66
C. Pembahasan.....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Mid PKn kelas IV SDN 09 Belakang Balok.....	6
Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV SDN 09 Belakang Balok.....	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Populasi.....	39
Tabel 3.4 Kriteria Pengujian Validatas Intrument.....	44
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Beda .....	45
Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	46
Tabel 4.1 rangkuman Data Nilai Pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol.....	54
Tabel 4.2 Rangkuman Data Nilai Pretest kelompok eksperimen dan kontrol.....	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas IVA.....	57
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	58
Tabel 4.5 Rangkuman Data Nilai Posttest kelas IVA dan IVB .....	60
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....	61
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok Kontol .....	62
Tabel 4.8 Perbandingan Data Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	63
Tabel 4.9 Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	65

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir ..... 32

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai MID Semester 1 Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2016/2017 .....	74
Lampiran 2 Uji Normalitas Populasi.....	76
Lampiran 3 Uji Homogenitas Populasi.....	79
Lampiran 4 Uji T.....	80
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	82
Lampiran 6 Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn.....	83
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn.....	89
Lampiran 8 Distribusi Nilai Sola Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn .....	90
Lampiran 9 Perhitungan Validasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn.....	91
Lampiran 10 Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn .....	93
Lampiran 11 Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn .....	95
Lampiran 12 Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn .....	97
Lampiran 13 Rekapitulasi Analisis Instrumen Uji Coba Pilihan Ganda .....	98
Lampiran 14 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest.....	100
Lampiran 15 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	101
Lampiran 16 Uji Normalitas Pretest dan Posttest kelas Eksperimen .....	104
Lampiran 17 Uji Normalitas Pretest dan Posttest kelas Kontrol .....	107
Lampiran 18 Uji Homogenitas Pretest kelas Eksperimen .....	110
Lampiran 19 Uji T Posttest kelas Eksperimen.....	112
Lampiran 20 RPP Kelas Eksperimen.....	114
Lampiran 21 RPP Kelas Kontrol ..	121
Lampiran 22 Materi Pembelajaran.....	126
Lampiran 23 Kartu Permainan.....	134
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian.....	136

Lampiran 25 Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	141
Lampiran 26 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	142
Lampiran 27 Surat Keterangan Validasi.....	143
Lampiran 28 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Soal.....	144

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah yang lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan dimasa akan datang. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sesuai dalam tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosiobudaya dimana dia hidup.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran di SD adalah pendidikan kewarganegaraan (PKn). PKn merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Menurut Susanto (2013:227) mengemukakan bahwa :

Pembelajaran PKn di SD dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada

Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Mata pelajaran PKn tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata, tetapi di dalam PKn harus memuat semua aspek pendidikan kewarganegaraan, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam membentuk warga negara yang demokratis.

Hal ini dipertegas oleh Depdiknas (2006:2) menjelaskan bahwa:

Mata pelajaran PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam bertanggung jawab, bertindak secara cerdas, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya, berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.

Untuk mencapai tujuan PKn di atas, maka penyelenggaraan pembelajaran PKn sebaiknya dapat mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan siswa untuk menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan yang di perlukan bagi kehidupan bermasyarakat. Tujuan PKn tersebut dapat dicapai dengan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, pembelajaran yang dilakukan guru pun harus kreatif dan tidak boleh monoton sehingga siswa menjadi aktif dan tidak bosan, dan juga kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model dalam proses pembelajaran.

Model yang dipilih dalam pembelajaran PKn adalah model yang dapat menarik minat siswa sehingga tergerak hatinya untuk secara aktif

berusaha meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Pancasila. Contoh nyata yang dapat dilihat adalah mampu hidup bersama dan berinteraksi, baik langsung dan tak langsung. Untuk itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi siswa.

Menurut penulis, model yang dapat melibatkan keaktifan dan interaksi siswa dengan cara berkelompok adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran Kooperatif dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan sosial siswa yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat. Anita(2002;12) menyatakan bahwa “Pembelajaran Kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur”.

Hal ini dipertegas Agus (2009:54) menyatakan bahwa “Pembelajaran Kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih diarahkan guru”. Upaya peningkatan kualitas belajar mengajar dalam pembelajaran PKn perlu pemilihan suatu model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah model kooperatif tipe *Make A Match*. Model kooperatif tipe *Make A Match* menurut Lona (dalam Anita,2010:55) mengemukakan “Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, yang mana siswa mencari

pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe *Make A Match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena salah satu keunggulan pembelajaran kooperatif ini adalah meningkatkan kerja sama, hubungan sosial di dalam kelompok, dan dapat meningkatkan kemampuan belajar PKn siswa. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan interaksi antar siswa sehingga siswa dapat mempersiapkan diri untuk menjadi warga negara yang baik.

Keberhasilan dari penerapan metode pembelajaran *Make a Match* pernah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah Benny Hermanto mahasiswa tahun 2011 program studi S1 PGSD Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian “*Efektivitas Metode Cooperative Tipe Make A Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Globalisasi Di Kelas IV SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Cooperative Tipe Make A Match Terhadap* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar pada saat posttest siswa sebesar 73,04 dan pada saat pretest hanya 51,36. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di kelas. Sehingga metode *Make A Match* perlu diujikan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi pada tanggal 20 September 2016 , guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Make A Match* . Dikarenakan guru lebih suka mengajar dengan model konvensional, yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centred instruction*), guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar, guru menyajikan pelajaran dengan metode ceramah, guru cenderung bersikap otoriter, suasana belajar terkesan kaku, kurang serius, dan membosankan.

Hal tersebut tentu berdampak terhadap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu : (1) siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, (2) siswa menjadi pasif, (3) siswa kurang dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata, (4) siswa kurang dapat menyalurkan ide dan pendapatnya dengan teman lain (5) minat serta motivasi belajar siswa menjadi berkurang, sehingga nilai PKn pun rendah, baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Nilai Ujian Mid Pkn Siswa Kelas IV Semester I SDN 09 Balok Bukittinggi Tahun Ajaran 2016/ 2017**

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai IVA	Nama siswa	KKM	Nilai IV B
1.	Ahmad	75	84	Ahda	75	66
2	Aidil	75	78	Akmal	75	80
3	Aila	75	70	Alya	75	84
4	Alya K	75	72	Aqela	75	76
5	Alya S	75	80	Asyifa	75	82
6	AlyaSK	75	74	Atsani	75	72
7	Amiratu	75	84	Deniez	75	76
8	Aqela	75	75	M Qhathan	75	72
9	Asadel	75	88	Febi	75	78
10	Athailu	75	76	Firza	75	82
11	Cut	75	84	Igfra	75	66
12	Daffa	75	82	M. Farel	75	68
13	Deska	75	68	M. Fatir	75	74
14	Fadhlan	75	64	M. Haikal	75	58
15	Farid	75	74	M. Yusuf	75	72
16	Hadi	75	52	Mutiara	75	74
17	Kanny	75	86	Nadya	75	76
18	Khairina	75	65	Naqesha	75	75
19	Muhammad	75	70	Naufal D	75	76
20	Nabiha	75	78	Naufal R	75	66
21	Putri	75	76	Nikita	75	62
22	Salwa	75	74	Siti	75	74
23	Sapni	75	58	Tifani	75	72
24	Sadza	75	74	Waslim	75	78
25	Tsabita	75	60	Yaumil	75	80
26	Verdi	75	62	M. Adib	75	54
<b>Jumlah</b>			<b>1908</b>			<b>1893</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>73,38</b>			<b>72,80</b>

*Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari kelas IVA berjumlah 26 orang, hanya 12 orang siswa yang mencapai KKM dan dari siswa kelas IV B berjumlah 26 orang, hanya 10 orang siswa yang

mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak nilai siswa dibawah KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik mengangkat suatu penelitian Eksperimen yang berjudul **Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.
2. Proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok masih berpusat pada guru.
3. Siswa dalam belajar masih bersifat pasif dan cenderung membosankan.
4. Guru menggunakan pembelajran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Terkait dengan beberapa masalah tersebut diatas karena keterbatasan waktu penelitian serta agar penelitian lebih terarah, maka perlu dibuat pembatasan permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dibatasi pada model kooperatif tipe *Make A Match* pada kelompok eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol
2. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV A SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB A SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi sebagai kelas kontrol.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah ada terdapat pengaruh yang signifikan dari model kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam pembelajaran PKn materi Globalisasi pada kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi

#### **F. Asumsi Penelitian**

Peneliti memiliki asumsi yaitu: model kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa, dengan siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana menyenangkan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain adalah sebagai berikut.

### **1. Guru**

Memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memperluas wawasan guru tentang penerapan model kooperatif tipe *Make A Match* dalam pembelajaran PKn serta dapat meningkatkan kualitas profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

### **2. Peneliti**

Menambah wawasan dan pengalaman saat peneliti melaksanakan kegiatan penelitian eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Selain itu, dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

### **3. Peneliti lain**

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t (*independent sample t-test*) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} 2,0489 > t_{tabel} 0,00314$ . Hasil belajar PKn yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, ditunjukkan dari *mean* 77,11 dan *mean* yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 69,11.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 09 Belakang Balok Kota Bukittinggi tahun ajaran 2016/2017.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagaimana berikut :

##### 1. Bagi guru

Bagi para guru, terutama guru mata pelajaran PKn agar lebih memperhatikan kebutuhan siswanya. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* agar dapat disosialisasikan sebagai suatu alternatif

dalam mengefektifkan pembelajaran. Sebaiknya model pembelajaran kooperatif *make a match* dilaksanakan untuk kelas kecil (jumlah siswa antara 20-25 siswa) sehingga pembelajaran lebih efektif karena dengan ukuran kelas yang lebih kecil maka kontrol dan perhatian guru terhadap siswa dapat lebih optimal dan untuk melihat efek dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

## 2. Bagi siswa

Diharapkan kerjasama antar siswa bisa semakin bertumbuh. Belajarlah yang giat dan menjadi lebih baik lagi supaya hasil belajarnya lebih bagus dari sebelumnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulumtindakan Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Hamdayana,Jumanta. 2014 *.Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Hermanto, Benny. 2011. *Efektivitas Metode Cooperative Learning Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Globalisasi Di Kelas IV SD Negeri KalingangsaKulon Di Brebes*.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*.Medan:Media Persada
- Komalasari, kokom. 2014. *Pembelajaran Kontektual*. Bandung :PT Refika Aditama.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikkan Di Ruang-Ruang Kelas Kelas*.Jakarta:Gramedia Widisarana Indonesia
- Ngalimun.2016. *Stategi dan model pembelajaran*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riske, Dkk. 2015. *Pengaruh Metode Make A Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec Krass Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015*. Vol: 4 No: 2 Tahun: 2015.
- Rusman.2012.*Model-Model Pembalajaran:Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2014. *Model –Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti,Rahmawati. 2014. *Pengaruh penggunaan model kooperatif tipe make A match dengan teknik Numbered Heads Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo*.
- Sudjana. Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.